

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMP negeri 5 Wonosari.

Peran yang dijalankan komite sekolah adalah sebagai pemberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan serta mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan program pembangunan di sekolah. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan program pendidikan di SMP Negeri 5 Wonosari dapat berjalan dengan dengan optimal, menyangkut kegiatan inovasi yang di lakukan oleh komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dan ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah ini yakni pada intinya selalu bertitik tolak pada visi-misi sekolah, mulai dari rencana anggaran baik rencana kegiatan anggaran sekolah (RKAS), maupun rencana anggaran untuk pengembangan sekolah. Komite sekolah adalah mitra kerja sekolah yang independent, memberi ide-ide, gagasan, pertimbangan dalam pengambilan keputusan, kemudian dalam perencanaan program sekolah. Jadi apabila ada masalah yang di hadapi sekolah, yang turut memberikan pertimbangan itu adalah komite sekolah. Misalnya kurangnya anggaran biaya dalam pelaksanaan program dan sebagainya. Selain itu komite juga memiliki peran dalam memberikan masukan terutama dalam penyusunan rencana kegiatan anggaran sekolah (RKAS) untuk menjamin transparansi pengelolaan keuangan di sekolah.

2. Peran Komite sekolah sebagai pendukung dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

Komite sekolah melibatkan masyarakat menengah ke atas untuk berpartisipasi mendukung peningkatan mutu pendidikan. Upaya yang dilakukan oleh komite sekolah dalam rangka memotivasi masyarakat kalangan menengah ke atas yakni di libatkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses pengambilan keputusan, masyarakat terlibat dalam setiap diskusi/ forum dalam rangka untuk mengambil keputusan yang terkait dengan kepentingan bersama. Atau dengan cara memberikan kepercayaan/mandat kepada wakilnya yang duduk dalam organisasi atau panitia. Selain itu komite sekolah juga mengadakan rapat atau pertemuan dengan orang tua dan anggota masyarakat dalam rangka membicarakan persoalan yang terkait dengan prestasi peserta didik maupun kendala-kendala yang dihadapi sekolah. Hal ini merupakan bentuk dukungan komite sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

3. Peran Komite sekolah sebagai pengontrol dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMP Negeri 5 Wonosari kab. Boalemo.

Kesadaran masyarakat untuk mengawasi aliran dana pendidikan hingga ke sekolah-sekolah. Peran tersebut perlu ditampilkan dalam perubahan kelembagaan pengawasan pendidikan. Komite sekolah sebagai pengontrol di sekolah melakukan proses konstruksi dan manajerial sistem yang baik. Aktifitas di dalam manajemen itu sendiri meliputi proses, perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan. Dalam manajemen pendidikan, terdapat banyak

aspek substantif seperti kurikulum, peserta didik, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan dan hubungan masyarakat.

4. Komite sekolah sebagai mediator sekolah dan masyarakat.

Komite sekolah sebagai mediator sekolah dengan masyarakat, membina hubungan kerja sama yang harmonis dengan seluruh stekholder yang terkait, menampung ide serta menganalisis aspirasi, tuntutan maupun berbagai kebutuhan sekolah. Komite sekolah sebagai mediator yakni memberdayakan sumber daya yang ada pada orang tua bagi pelaksanaan pendidikan di sekolah. Komite sekolah dengan berbekal kebutuhan sekolah yang di tuangkan dalam program sekolah dalam rangka mencapai tujuannya, di harapkan mampu melihat peluang-peluang yang ada di luar sekolah. Peluang tersebut berupa potensi yang di miliki masyarakat, seperti pikiran, waktu, tenaga, kesempatan maupun potensi materi yang di miliki masyarakat dan sangat di perlukan oleh sekolah.

B. SARAN

Dengan merujuk pada fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian serta hasil penelitian, maka saran peneli:

1. Bagi kepala sekolah agar lebih memberdayakan peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol dan sebagai mediator antara sekolah dengan masyarakat.

2. Bagi Komite sekolah, agar dapat menjalin hubungan baik dengan masyarakat, dan bisa mensosialisasikan program-program yang di laksanakan di sekolah untuk memperoleh respon positif dari kalangan masyarakat luas. Karena komite sekolah adalah penghubung antara sekolah dan masyarakat. Dan di harapkan bisa memediasi aspirasi maupun keluhan-keluhan dari masyarakat.
3. Bagi masyarakat dan orang tua siswa, agar dapat memberikan dukungan berupa partisipasi secara moril maupun materil demi peningkatan kualitas mutu pendidikan di sekolah.